

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

#### **1. Pendekatan**

Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu fenomena atau peristiwa secara terperinci, dengan menekankan pemahaman mendalam terhadap konteks dan makna data yang diperoleh. Dalam metode ini, peneliti menjadi instrumen utama dalam proses pengumpulan data, yang dilakukan melalui wawancara, observasi, atau dokumentasi. Pendekatan ini tidak dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang bersifat umum, melainkan untuk menggali situasi dan pengalaman spesifik secara lebih mendalam. Data dianalisis secara induktif, dengan mengeksplorasi pola atau tema yang muncul untuk memahami sisi kompleks dari fenomena yang diteliti (Adikusumastuti, 2019: 27).

Data yang diperoleh berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode kualitatif. Selain itu, seluruh data yang terkumpul memiliki potensi menjadi faktor penting dalam memahami hal yang telah diteliti (Lexy J. Moeleong, 2019: 120).

#### **2. Jenis Penelitian**

Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengkaji objek dalam kondisi alami (berbeda dengan eksperimen). Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasilnya lebih menekankan pada makna dibandingkan dengan generalisasi (Sugiyono, 2022: 145).

Penelitian kualitatif berfokus pada data non-numerik, dengan mengumpulkan dan menganalisis informasi yang bersifat naratif. Metode ini terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya dan mendalam terkait suatu isu atau masalah yang sedang diteliti. Dalam pengumpulan data, penelitian kualitatif memanfaatkan teknik seperti diskusi kelompok terfokus, wawancara mendalam, serta observasi partisipatif (Sugiyono, 2022: 78).

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya. Pendekatan ini dilakukan secara menyeluruh melalui deskripsi yang dituangkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, sesuai dengan konteks alami tertentu, serta menggunakan berbagai metode yang bersifat alami (Lexy J. Moeleong, 2019: 89).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme atau interpretatif. Metode ini diterapkan untuk mengkaji objek dalam kondisi alami, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi (kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi). Data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif, dianalisis secara induktif atau kualitatif, dan hasilnya difokuskan pada pemahaman makna, pengungkapan keunikan, pengembangan fenomena, serta penemuan hipotesis (Sugiyono, 2022: 90).

## **B. Kehadiran Peneliti**

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang dituju peneliti untuk diteliti yang menjadi pusat perhatian atau sasaran utama penelitian (Lexy J. Moeleong, 2019: 124).

Informan penelitian merupakan seseorang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi atau fakta tentang situasi dan kondisi dalam

penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah guru kelas V, kepala sekolah dan siswa di SDN 02 Seluma Kabupaten Seluma.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 02 Seluma yang terletak di Desa Pajar Bulan, Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu dengan Kode Pos 38875. Pelaksanaan penelitian ini akan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan akhir mulai dari 15 November 2024 – 15 Desember 2024.

### **D. Sumber Data**

Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh dari pencatatan peneliti, baik dalam bentuk fakta maupun angka, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun suatu informasi. Data merupakan hasil pengukuran tertentu yang berfungsi sebagai dasar dalam merumuskan argumen logis menjadi fakta. Data diambil dari fakta atau permasalahan yang ada. Dalam penelitian, sumber data peneliti meliputi :

- a. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang memberikan informasi kepada peneliti. Data ini berasal dari sumber utama, seperti:
  - a. Guru kelas V
  - b. Kepala sekolah
  - c. 5 Peserta didik

Dalam proses pengumpulan data primer, peneliti bisa menggunakan alat perekam suara atau mencatat jawaban dari informan selama wawancara. Hasil wawancara tersebut kemudian dikumpulkan dari berbagai sumber dan dirangkum oleh peneliti ( Lexy J. Moeleong, 2019: 98).

- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya melalui orang lain atau dokumen tertentu. Data ini

berasal dari sumber kedua, seperti instansi terkait. Peneliti dapat memperoleh data sekunder dengan mengumpulkan arsip-arsip yang tersedia di lokasi penelitian, seperti dokumen sekolah, laporan, atau sumber data sekunder lainnya, termasuk buku teks. Data sekunder juga menjadi pertimbangan dalam memilih alat penelitian yang sesuai. Secara sederhana, data sekunder dapat diartikan sebagai "data yang tersusun dalam bentuk dokumen". Peneliti dapat mengumpulkan arsip-arsip seperti data siswa, data guru dan staf, profil sekolah, atau skripsi jika sekolah tersebut sudah pernah menjadi objek penelitian sebelumnya (Lexy J. Moeleong, 2019: 114).

Dengan adanya data sekunder, peneliti diharapkan mampu melengkapi dan memperkuat data primer, meskipun data primer sudah diperoleh. Peneliti harus memberikan inovasi dalam penyusunan dan hasil akhir, sehingga laporan penelitian mampu menyajikan perspektif baru tentang lokasi penelitian, tanpa mengabaikan keaslian data seperti sejarah lokasi, profil guru, staf, dan sumber-sumber lainnya (Vokasional et al., 2021: 84).

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dan strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan. Jika tidak dipahami metode pengumpulan data yang tepat, maka peneliti tidak akan mampu mendapatkan data yang memenuhi standar yang diperlukan. Teknik ini sangat penting dalam penelitian karena merupakan cara atau strategi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Proses pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan bahan, informasi, fakta, dan keterangan yang dapat dipercaya (Sugiyono, 2022: 66). Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data:

##### **1. Wawancara**

Wawancara pada umumnya merupakan metode pengumpulan informasi untuk keperluan penelitian melalui interaksi tanya jawab secara

langsung antara pewawancara dan narasumber atau orang yang diwawancarai. Proses ini dapat dilakukan dengan atau tanpa panduan wawancara, di mana pewawancara dan narasumber sering terlibat dalam hubungan sosial yang berlangsung cukup lama. Oleh karena itu, ciri khas wawancara terletak pada keterlibatan pewawancara dalam kehidupan sosial narasumber (Zuchri Abdussamad, 2021: 45). Narasumber dalam wawancara penelitian ini adalah:

- a) Guru Kelas V
- b) Kepala sekolah
- c) 5 Peserta Didik

Pada dasarnya, wawancara adalah proses di mana peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada individu terkait topik penelitian, dengan peneliti sendiri mencatat atau merekam jawaban yang diberikan (Anto, 2024: 34).

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan mencakup kegiatan yang melibatkan perhatian penuh terhadap suatu objek dengan memanfaatkan semua indra. Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai peristiwa atau fenomena yang sedang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung (Arikunto, 2021). Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengamati keadaan disekitar lingkungan tempat penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati problematika guru dalam menanamkan karakter mandiri peserta didik pada proyek penguatan profil pelajar pancasila di SD N 02 Seluma. Adapun observasi yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Observasi langsung ke sekolah.
- b. Observasi langsung dengan Guru kelas V.
- c. Observasi langsung siswa kelas V dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Observasi langsung siswa diluar kelas atau diluar kegiatan belajar.

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti bertindak sebagai observasi *non partisipant*, karena peneliti hanya bertindak untuk mengamati apa yang terjadi di lokasi penelitian, dan peneliti tidak termasuk dalam objek penelitian (Sugiyono, 2022: 76).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman mengenai kejadian-kejadian yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau hasil karya monumental seseorang. Contoh dokumen tertulis meliputi:

- a. Arsip data guru
- b. Arsip data siswa

Dokumen dalam bentuk gambar dapat berupa foto, video, sketsa, dan sejenisnya. Sementara itu, dokumen berbentuk karya seni mencakup gambar, patung, film, dan sebagainya (Sugiyono, 2022: 85).

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses bekerja dengan data melalui pengorganisasian, pengelompokan menjadi bagian-bagian yang lebih mudah dikelola, mensintesis, serta mencari dan mengidentifikasi pola. Proses ini juga bertujuan untuk menemukan hal-hal penting, memahami apa yang telah dipelajari, dan menentukan informasi yang bisa dibagikan kepada orang lain. Penelitian ini menerapkan teknik analisis model interaktif, yang mencakup tiga kegiatan utama: reduksi data, penyajian data, serta penarikan/verifikasi kesimpulan. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai model tersebut:

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan sering kali berjumlah cukup besar, sehingga perlu dicatat secara cermat dan mendetail. Seiring bertambahnya waktu peneliti berada di lapangan, jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan beragam. Oleh karena itu, analisis data harus segera dilakukan melalui proses reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih, dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang dianggap penting, serta mengidentifikasi tema dan pola. Dengan

mereduksi data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, yang memudahkan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah pencarian informasi bila dibutuhkan. Proses reduksi data ini dapat didukung oleh perangkat elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2022: 90).

## 2. Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, dan sejenisnya. Penyajian data semacam ini membantu mengorganisasi data, menyusun pola hubungan, sehingga lebih mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lainnya (Sugiyono, 2022: 67).

## 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat bersifat sementara dan dapat berubah jika pada tahap pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukungnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut akan menjadi kredibel. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan di awal, tetapi juga mungkin tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif sering kali menghasilkan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, yang menjadi lebih terang setelah penelitian dilakukan, atau dapat juga berupa hubungan sebab-akibat, interaksi, hipotesis, atau teori (Hadi, 2024: 34).

Dalam proses ini, ketiga jenis aktivitas analisis serta pengumpulan data membentuk sebuah siklus interaktif. Peneliti terus menerus bergerak di antara keempat model ini selama pengumpulan data, kemudian berulang kali berpindah antara reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan (Rokhamah, 2024: 87).

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Validitas data bertujuan untuk memastikan bahwa apa yang telah diamati dan diteliti oleh penulis sesuai dengan realitas yang sebenarnya terjadi. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa data dan informasi yang dikumpulkan akurat dan dapat dipercaya, baik oleh pembaca maupun objek penelitian. Oleh karena itu, teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perpanjangan keikutsertaan dan pengamatan

Perpanjangan partisipasi dan observasi memainkan peran penting dalam proses pengumpulan data. Partisipasi ini tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan jangka waktu yang lebih lama selama proses penelitian. Perpanjangan partisipasi adalah keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data yang berlangsung lebih lama dari waktu yang singkat (Fiantika et al., 2022: 77).

2. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah metode untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan elemen lain di luar data yang telah dikumpulkan sebagai alat untuk pengecekan atau perbandingan. Ini dapat mencakup penggunaan berbagai sumber, metode penyelidikan, dan teori.

Dari berbagai teknik tersebut cenderung menggunakan sumber, sebagaimana disarankan oleh Patton yang berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk itu keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan dan hasil wawancara.
- c. Membandingkan pernyataan yang disampaikan oleh orang secara umum dengan apa yang mereka ungkapkan secara pribadi serta hasil pengamatan. Dari perbandingan ini, tujuan utamanya adalah untuk memahami alasan di balik perbedaan yang mungkin ada (jika terdapat perbedaan), bukan hanya mencari kesamaan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik dan mendukung validitas data (Sugiyono, 2022: 45).

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

1. Tahap Persiapan
  - a. Penentuan Topik Penelitian
  - b. Studi Pendahuluan dan Perijinan
  - c. Penyusunan Proposal Penelitian
  - d. Ujian/Sidang Proposal Penelitian
  - e. Kaji Etik Penelitian
  - f. Observasi Lokasi Penelitian
  - g. Penyesuaian Proposal Penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Pengumpulan Data Primer dan Sekunder
  - b. Pengolahan Data
  - c. Analisis dan Pembahasan
  - d. Kesimpulan dan Saran Penelitian
3. Tahap Penyusunan Laporan
  - a. Penyesuaian Bab I, II, dan III (Proposal Penelitian)
  - b. Penyusunan Bab IV Hasil Penelitian
  - c. Penyusunan Bab V Pembahasan
  - d. Penyusunan Bab VI Kesimpulan dan Saran
  - e. Ujian/Sidang Hasil Penelitian (Heryana et al., 2023: 23)